

**NILAI RELIGIUS DALAM CERITA RAKYAT NYI RAMBUT KASIH
DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR SASTRA DI SMA**

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



oleh

Ayip Saepudin

NIM 1602351

DEPARTEMEN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

BANDUNG

2020

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa seluruh isi skripsi dengan judul “Nilai Religius dalam Cerita Rakyat Nyi Rambut Kasih dan Pemanfaatannya Sebagai Bahan Ajar Sastra di SMA” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar murni karya penulis sendiri. Penulis tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, penulis siap menerima sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau adanya klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya penulis ini.

Bandung, Agustus 2020

Yang membuat pernyataan



Ayip Saepudin

HALAMAN PENGESAHAN

AYIP SAEPUDIN

1602351

NILAI RELIGIUS DALAM CERITA RAKYAT NYI RAMBUT KASIH
DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR SASTRA DI SMA

disetujui dan disahkan oleh:

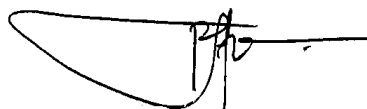
Pembimbing I



Dr. H. Ma'mur Saadie, M.Pd.

NIP. 195812301989011001

Pembimbing II



Dr. Rudi Adi Nugroho, M.Pd.

NIP. 198503012009121005

diketahui

Ketua Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra

Universitas Pendidikan Indonesia



Dr. Hj. Isah Cahyani, M.Pd.

NIP. 196407071989012001

NILAI RELIGIUS DALAM CERITA RAKYAT NYI RAMBUT KASIH DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR SASTRA DI SMA

oleh

Ayip Saepudin

NIM 1602351

ABSTRAK

Cerita rakyat dapat membentuk kepribadian karena di dalamnya memuat banyak nilai kehidupan, salah satunya adalah nilai religius. Pentingnya penguatan nilai tersebut sejak dini diperlukan untuk memperbaiki nilai-nilai kehidupan siswa, agar siswa tidak terkena dampak luntarnya norma-norma di masyarakat. Semakin kuat nilai yang dipilih tersebut, maka semakin kuat pula pengaruh nilai tersebut terhadap kehidupannya. Cerita Nyi Rambut Kasih karya Sumartha dipilih karena mempunyai nilai religius yang bermanfaat untuk siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh deskripsi struktur cerita rakyat, deskripsi nilai religiusitas, dan rancangan bahan ajar teks cerita rakyat di SMA. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan teknik dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori struktur Todorov untuk mengkaji cerita rakyat tersebut. Kemudian untuk mengkaji nilai religius, peneliti menggunakan teori dimensi religiusitas Ancok dan Suroso. Kelima dimensi religiusitas tersebut adalah dimensi keyakinan, dimensi peribadatan, dimensi pengamalan atau penghayatan, dimensi pengetahuan, dan dimensi pengamalan. Selanjutnya hasil temuan tersebut dapat dimanfaatkan sebagai alternatif bahan ajar sastra di SMA. Bahan ajar tersebut berupa modul teks cerita rakyat untuk siswa kelas X yang sudah dinilai oleh ahli dengan hasil yang cukup efektif dan layak untuk digunakan. Kelayakan tersebut didapat dari nilai indikator halaman modul, kelengkapan unsur modul, materi, evaluasi, aspek kebahasaan, ilustrasi, dan unsur karya sastra mendapatkan nilai yang melebihi batas minimal penilaian.

Kata kunci: cerita rakyat, nilai religius, bahan ajar.

RELIGIOUS VALUE OF NYI RAMBUT KASIH FOLKLORE AND ITS USE AS A LITERATURE TEACHING MATERIAL IN HIGH SCHOOL

oleh

Ayip Saepudin

NIM 1602351

ABSTRACT

Folklore can shape personality because it contains a lot of life values, one of which is religious value. The importance of strengthening these values from an early age is needed to improve the values of students' lives, so that students are not affected by the local norms. The stronger the value chosen, the stronger the influence of the value of his life. The story of Nyi Rambut Kasih by Sumartha was chosen because it has religious values that are beneficial for students. The purpose of this study is to acquire descriptions of folklore structure, description of religious values, and design of the teaching material of folklore in high school. The type of research used in this study is qualitative research with documentation techniques. This study uses Todorov's structural theory to examine folklore. Then, to examine religious values, the researcher used the theory of the dimensions of religiosity in Ancok and Suroso. The five dimensions of religiosity are the dimension of belief, the dimension of worship, the dimension of practice or passion, the dimension of knowledge, and the dimension of practice. Furthermore, these findings can be used as an alternative to literary teaching in high school. The teaching material is in the form of folklore text modules for students of class X that have been assessed by experts with the results that are quite effective and worth to use. This eligibility is obtained from the module's page indicator value, the completeness of module elements, material, evaluation, linguistic aspects, illustrations, and elements of literary work which get a value that exceeds the minimum valuation limit.

Key words: folklore, religious values, teaching materials.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	I
HALAMAN PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	Error! Bookmark not defined.
UCAPAN TERIMA KASIH.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK.....	III
ABSTRACT	IV
DAFTAR ISI.....	V
DAFTAR TABEL	VII
DAFTAR GAMBAR.....	VIII
DAFTAR LAMPIRAN	XII
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Struktur Organisasi Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Hakikat Cerita Rakyat.....	8
B. Nilai Religius dalam Karya Sastra	14
C. Bahan Ajar	20
D. Penelitian Relevan.....	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Desain Penelitian	25
B. Partisipan dan Tempat Penelitian	26

C. Teknik Pengumpulan Data	26
D. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Analisis Struktur Cerita Nyi Rambut Kasih karya Sumartha	34
B. Nilai Religius dalam Cerita Nyi Rambut Kasih Karya Sumartha	71
C. Model Bahan Ajar Modul dengan Memanfaatkan Teks Cerita Rakyat Nyi Rambut Kasih.....	74
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI.	Error! Bookmark not defined.
A. Simpulan.....	86
B. Implikasi.....	88
C. Rekomendasi	88
DAFTAR PUSTAKA.....	90
LAMPIRAN	93
RIWAYAT HIDUP.....	136

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pedoman Analisis Struktur Cerita	27
Tabel 3.2 Pedoman Kajian Dimensi Religiusitas	28
Tabel 3.3 Instrumen Rancangan Bahan Ajar.....	29
Tabel 3.4 Pedoman Penilaian Bahan Ajar.....	30
Tabel 3.5 Skala Penilaian Validasi Ahli Pembelajaran Sastra Indonesia	Error!
Bookmark not defined.	
Tabel 4.1 Kompetensi Dasar, Materi Pembelajaran, dan Kegiatan Pembelajaran.	74
Tabel 4.2 Hasil Penilaian Pakar Pembelajaran Sastra	76
Tabel 4.3 Hasil Penilaian Pakar Media Pembelajaran	78
Tabel 4.4 Hasil Penilaian Pakar Guru Bahasa Indonesia di SMA Kelas X	80
Tabel 4.5 Nilai Ahli Pembelajaran Sastra	84
Tabel 4.6 Nilai Ahli Media Pembelajaran.....	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Bagan Rancangan Penelitian	26
Gambar 3.2 Bagan Kerangka Pikiran Penelitian	33
Gambar 4.1 Bagan Urutan Sekuen Cerita “Nyi Rambut Kasih”	40
Gambar 4.2 Bagan Jaringan Hubungan Logis Cerita “Nyi Rambut Kasih”	47
Gambar 4.3 Grafik Hasil Penilaian Bahan Ajar	84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Cerita Rakyat “Nyi Rambut Kasih”	94
Lampiran 2. Lembar Penilaian Bahan Ajar Penilai 1	101
Lampiran 3. Lembar Penilaian Bahan Ajar Penilai 2	104
Lampiran 4. Lembar Penilaian Bahan Ajar Penilai 3	107
Lampiran 5. Bahan Ajar Modul.....	110

DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin., & Saebani Beni A. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ancok, D., & Suroso, F.N. (2004). *Psikologi Islami: Solusi Islam atas Problem-problem Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, S. (2006). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara.
- Braginsky, V.I. (1998). *Yang Indah, Berfaedah, dan Kamal*. Jakarta: INIS.
- Damono, Sapardji D. (1979). *Sosiologi Sastra Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Danandjaja, James. (2007). *Folklor Indonesia, Ilmu Gosip, Dongeng, Dan Lain-Lain*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Depdiknas. (2008). *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Djamaris, Edward. (1993). *Menggali Khasanah Sastra Melayu Klasik*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Havilland, William, A. (1993). *Antropologi (Edisi Terjemahan oleh R.G. Soekidjo)*. Jakarta: Erlangga.
- Hikmat, M. (2011). *Metode Penelitian Dalam Perpestif Ilmu Komunikasi dan Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Iskandarwassid., & Dadang, S. (2011). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ismawati. (2013). *Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Ombak.
- Kanzunudin, M. (2012). *Peran sastra dalam pendidikan karakter. In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan: Pendidikan untuk Kejayaan Bangsa*. Penerbit: Universitas Sanata Dharma.
- Kemendikbud, T.P. (2017). *Penguatan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Komariah, Y. (2018). *Pengembangan Bahan Ajar Cerita Rakyat Kuningan Terintegrasi Nilai Karakter dalam Pembelajaran Apresiasi Sastra di SMP*. Deiksis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 5(1), pp.100-109.
- Kosasih, E. (2014). *Jenis-jenis Teks : Analisis Fungsi, Struktur, dan Kaidah serta Langkah Penulिसannya*. Bandung: Yrama Widya.
- Luxemburg, Jan Van, et.al. (1984). *Pengantar Ilmu Sastra*. Jakarta: Gramedia.

- Mansyur, U. (2018). *Pemanfaatan Nilai kejujuran dalam Cerpen sebagai Bahan Ajar Berbasis Pendidikan Karakter*. Universitas Muslim Indonesia.
- Nurgiyantoro, B. (2012). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pranowo. (2014). *Teori Belajar Bahasa untuk Guru Bahasa dan Mahasiswa Jurusan Bahasa*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Prastowo, A. (2013). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Ratna, Nyoman Kutha. (2004). *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Bandung: Pustaka Pelajar.
- Ramadhan, D. I. (2019). *Kronologi Pelajar SMAN 10 dan SMKN 2 Kota Bandung Saling Serang*. Diakses dari: https://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-4764076/kronologipelajar-sman-10-dan-smkn-2-kota-bandung-salingserang?_ga=2.83130902.1436706255.1575551140-559577170.1575551140, diakses 20 November pukul 12.30 WIB.
- Rizkina, Tiara. (2018). *Struktur Naratif dan Nilai Pendidikan Karakter Pada Cerita Rakyat Aceh serta Pemanfaatannya dalam Penyusunan Bahan Ajar Membaca Teks Sastra di SMA*. Penerbit: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Rusyana, Y., (1982). *Metode pengajaran sastra*. Bandung: Gunung Larang.
- Sadeli, L. (2015). *Pengenalan Cerita Rakyat Desa Sindangkasih Kab. Majalengka Nyi Rambut Kasih Sebagai Bentuk Kearifan Lokal dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Tingkat SMA*. *Dinamika*, 7(14), 1-16.
- Sujarwa. (2019). *Model & Paradigma Teori Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sumardjo, J., & Saini KM (1994). *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Sumartha. (2011). *Nyi Rambut Kasih*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sumarsono, S., Al-Ma'ruf, I., & Hasyim, D. (2017). *Dimensi Religiusitas Pada Novel Centhini 40 Malam Mengintip Sang Pengantin Karya Sunardian Wiradono: Kajian Semiotik Dan Implementasinya Sebagai Bahan Ajar Sastra Di SMA* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Tarigan, H. G. (1995). *Dasar-dasar Psikosastra*. Bandung: Angkasa.
- Teeuw, A. (1983). *Membaca dan Menilai Sastra*. Jakarta: Gramedia.
- Todorov, Zvetan. (1985). *Tata Sastra*. Jakarta: Penerbit Djambatan.
- Wulandari, R. A. (2015). *Sastra dalam Pembentukan Karakter Siswa*. *EDUKASI KULTURA: JURNAL BAHASA, SASTRA DAN BUDAYA*, 1(2).

Yaumi, Muhammad. (2014). *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar & Implementasi*. Jakarta: Kencana Pranamedia Grup.

Zainuddin, Fananie. (2001). *Telaah Sastra*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.